

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



Muharram Berbagi Harapan

Untuk Sahabat Yatim, Dhuafa, dan Difabel.

Edisi Juni
2026



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Langkah Baru Menebar Kebaikan

Rasulullah ﷺ menjanjikan kedekatan di surga bagi mereka yang menyantuni anak yatim. Mari jadikan Muharram sebagai momentum memperbanyak amal dan menghadirkan kebahagiaan untuk adik-adik yatim.

Muharram bukan sekadar pergantian tahun dan ini momen reset spiritual untuk Sahabat Peduli memilih jalan kebaikan di tahun baru



Beasiswa Peduli Negeri

Program Orang Tua Asuh dalam bentuk pemberian beasiswa kepada penerima manfaat diberbagai tempat



86000 3896 700
a.n. Darut Tauhid Peduli



Berbagi Bahagia

Program Charity berbagi kebahagiaan di bulan Muharram

- Berbagi 10.000 paket alat sekolah
- 1.000 Belanja Bahagia
- 500 Wisata Bahagia
- Khitanan Barokah



86001 2643 000
a.n. Darut Tauhid Peduli



Muharram Peduli Palestina

Program Charity untuk anak-anak palestina dalam bentuk santunan



42004 42003
a.n. DT Peduli



Muharram Peduli Difabel

Program Pemberdayaan Ekonomi Difabel dengan pemberian modal usaha dan pendampingan



7000 978 234
a.n. Yayasan Darut Tauhid Peduli

**Satu Kebaikan di Muharram
10 Ribu Harapan Untuk Yatim**

Yatim Bukan Musiman

MUHARRAM selalu menghadirkan suasana hangat. Santunan digelar di banyak tempat, anak-anak yatim diundang, lalu bantuan dibagikan. Tradisi baik ini tentu patut dijaga. Namun, ada hal yang perlu direnungkan bersama. Setelah acara selesai, apakah kepedulian itu ikut selesai?

Anak yatim tidak hidup hanya di bulan Muharram. Mereka tetap menghadapi kebutuhan pendidikan, biaya hidup, pendampingan, hingga tantangan masa depan sepanjang tahun. Karena itu, kepedulian kepada anak yatim semestinya tidak berhenti pada bantuan sesaat yang bersifat musiman.

Di sinilah pentingnya membangun kepedulian yang lebih berkelanjutan. Tidak hanya memberi, tapi juga mendampingi dan menyiapkan masa depan mereka. Semangat inilah yang terus diupayakan Daarut Tauhiid (DT Peduli) melalui berbagai program pembinaan dan pendidikan bagi anak yatim dan dhuafa.

Melalui program Rumah Peduli Yatim (RPY) dan Baitul Qur'an, DT Peduli menghadirkan wadah pembinaan agar anak-anak yatim tetap memiliki akses pendidikan, pembinaan karakter, dan lingkungan yang positif. Pendekatan ini menjadi ikhtiar agar mereka tidak hanya merasa diperhatikan hari ini, tetapi juga memiliki harapan untuk masa depan.

Sebab anak yatim tidak membutuhkan kepedulian yang ramai sesaat. Mereka membutuhkan keberpihakan yang tetap ada, bahkan ketika Muharram telah berlalu.

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Yatim Bukan Musiman

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Merawat Masa Depan Anak Yatim

hal 5 **Fokus**
Santunan Selesai, Lalu Apa?

hal 8 **Jejak Program**
Menjaga Asa Mereka Tetap Menyala

hal 16 **Galeri**

hal 21 **Warta Wakaf**
Langkah Menuju Baitullah dari Aula Daarul Hajj

hal 24 **Hikmah**
Ketika Musibah Mengubah Arah Hidup

hal 25 **Hidup Bugar**
Mengapa Kepedulian kepada Yatim Menyehatkan Jiwa?

hal 26 **Hikayat**
Ketika Wahyu Mengalahkan Logika

hal 27 **Seputar Islam**
Agar Tak Salah Mengelola Harta Yatim

hal 28 **Motivasi a Deda**
9 Cara Memuliakan Anak Yatim

hal 29 **Curhat Keluarga**
Bakti kepada Orang Tua, Taat kepada Suami

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Pena Sahabat**
Setelah Acara Santunan Selesai

hal 33 **Sali & Seli**
Berbagi di Bulan Muharram

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Yatim Menguji Kebeningan Hati



Merawat Masa Depan Anak Yatim

Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Utama Daarut Tauhiid Peduli

SETIAP Muharram, suasana kepedulian kepada anak yatim terasa begitu hidup. Banyak tangan tergerak untuk berbagi, banyak hati tersentuh untuk membantu. Namun bagi Daarut Tauhiid (DT) Peduli, memuliakan anak yatim tidak cukup berhenti pada santunan sesaat.

Anak-anak yatim tidak hanya membutuhkan amplop dan bingkisan. Mereka membutuhkan pendampingan, pendidikan, lingkungan yang mendukung, dan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Karena itu, DT Peduli berupaya menghadirkan kepedulian yang lebih berkelanjutan melalui berbagai program pembinaan dan pendidikan.

Selama ini, santunan musiman sering kali hanya menyelesaikan kebutuhan sementara. Anak-anak mungkin merasa bahagia hari itu, tapi tantangan hidup mereka masih terus berjalan setelah acara selesai. Ada yang menghadapi ancaman putus sekolah, kehilangan pendampingan belajar, hingga keterbatasan biaya kesehatan dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Berangkat dari kegelisahan tersebut, DT Peduli menghadirkan program yang tidak hanya fokus pada bantuan konsumtif, tapi juga penguatan kapasitas hidup anak yatim dan dhuafa. Salah satunya melalui program Baitul Qur'an yang memberikan pembinaan

pendidikan dan tahfidz bagi anak-anak yatim dan dhuafa agar tetap memiliki akses belajar yang layak.

Di beberapa wilayah, program ini bahkan menjadi solusi bagi anak-anak yang sebelumnya putus sekolah untuk kembali memiliki arah kehidupan. Selain belajar Al-Qur'an, mereka juga mendapatkan pembinaan karakter, lingkungan yang positif, dan pendampingan keseharian.

DT Peduli juga menghadirkan program Rumah Peduli Yatim (RPY) sebagai bentuk pengasuhan sosial yang lebih menyeluruh. Program ini tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga menghadirkan pembinaan berkelanjutan agar anak-anak yatim dapat tumbuh lebih mandiri dan percaya diri.

Bagi DT Peduli, memuliakan anak yatim itu berarti membangun masa depan mereka. Sebab kepedulian terbaik bukan hanya membuat anak yatim tersenyum hari ini, tetapi memastikan mereka tetap memiliki harapan untuk hari esok.

Muharram menjadi momentum untuk memperkuat semangat tersebut. Dari santunan sesaat menuju kepedulian yang berkelanjutan. Dari bantuan konsumtif menuju ikhtiar membangun generasi yang lebih kuat, mandiri, dan berdaya.



Santunan Selesai, Lalu Apa?

MEMASUKI bulan Muharram, kita sering menyaksikan pemandangan yang nyaris serupa. Anak-anak yatim dikumpulkan di aula atau halaman masjid. Mereka duduk rapi mengenakan pakaian terbaik. Ada doa bersama, amplop santunan, bingkisan, lalu sesi foto yang ramai di media sosial. Setelah itu, acara selesai. Anak-anak kembali pulang. Dan kehidupan berjalan seperti biasa.

Tidak ada yang salah dengan santunan. Bahkan Islam sangat memuliakan anak yatim. Rasulullah saw bersabda, *"Aku dan orang yang memelihara anak yatim akan masuk surga seperti ini,"* sambil merapatkan jari telunjuk dan jari tengah beliau. (HR. Bukhari)

Namun pertanyaannya, apakah kepedulian kita cukup berhenti pada seremoni tahunan?

Dari Charity ke Equity

Santunan musiman sering kali seperti menyiram tanaman setahun sekali dengan seember air. Tanaman memang tampak segar sesaat, tetapi akhirnya tetap rapuh. Bahkan, jika terus bergantung pada guyuran sesaat, ia tak pernah benar-benar tumbuh mandiri. Padahal anak yatim tidak hanya membutuhkan belas kasihan sesaat, melainkan sistem pengasuhan sosial yang berkelanjutan.

Karena itu, sudah saatnya paradigma bergeser. Dari *charity* (bantuan sesaat) menuju *equity* (kesempatan hidup jangka panjang). Dari hanya memberi habis pakai menjadi membangun jaminan masa depan.

Muharram seharusnya tidak hanya melahirkan amplop santunan, tetapi juga dana abadi pendidikan,





beasiswa jangka panjang, perlindungan kesehatan, hingga ekosistem pembinaan yang memastikan anak yatim tidak putus sekolah.

Di banyak tempat, persoalan terbesar anak yatim justru muncul beberapa bulan setelah acara santunan selesai. Ada yang terpaksa berhenti sekolah karena biaya, ada yang kehilangan pendampingan belajar, bahkan ada yang harus membantu bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga. Pada titik inilah, kepedulian tidak cukup hanya bersifat emosional. Tapi harus berubah menjadi sistem yang melindungi.

Dana Abadi Yatim

Konsep ini sesungguhnya sangat dekat dengan ajaran Islam. Umar bin Khattab pernah mewakafkan kebun terbaiknya di Khaibar. Pokok hartanya ditahan, sementara manfaatnya terus mengalir untuk masyarakat. Inilah prinsip *endowment fund* atau dana abadi. Harta pokok dijaga, manfaatnya terus hidup lintas generasi.

Bayangkan jika setiap masjid atau komunitas memiliki Dana Abadi Yatim. Dana itu dikelola secara profesional dan hasil pengembangannya dipakai untuk membiayai pendidikan, kebutuhan sekolah, pelatihan keterampilan, atau asuransi kesehatan anak-anak yatim di lingkungan sekitar. Tidak besar

sekaligus, tetapi konsisten dan bertumbuh. Seperti sistem irigasi tetes yang perlahan menguatkan akar tanaman.

Dengan pola seperti ini, anak yatim tidak hanya menerima bantuan untuk bertahan hidup, tetapi juga memiliki peluang untuk naik kelas secara sosial. Mereka bisa tumbuh dengan rasa percaya diri, pendidikan yang layak, dan keterampilan yang memadai untuk memutus rantai kemiskinan. Kepedulian pun berubah dari sebatas bantuan konsumtif menjadi investasi kemanusiaan jangka panjang.

DT Peduli dan Harapan Anak Yatim

Semangat inilah yang mulai tampak dalam berbagai program pendidikan dan pembinaan yatim yang dijalankan oleh Daarut Tauhiid (DT) Peduli. Melalui program Baitul Qur'an, DT Peduli menghadirkan beasiswa pendidikan bagi yatim dan dhuafa agar tetap bisa belajar dan menghafal Al-Qur'an.

Di Riau, misalnya, program Rumah Tahfidz Unggul yang sebelumnya bernama Baitul Qur'an dibangun untuk membina yatim dan dhuafa putus sekolah agar memiliki masa depan yang lebih baik melalui pendidikan tahfidz. Sementara di Sumatera Utara, program Baitul Qur'an melahirkan santri-santri penghafal Al-Qur'an melalui dukungan wakaf dan donasi masyarakat.

Selain itu, DT Peduli juga menghadirkan program RPY (Rumah Peduli Yatim) yang tidak hanya fokus pada bantuan sesaat, tapi juga pembinaan karakter, pendidikan, serta pendampingan kehidupan anak-anak yatim secara berkelanjutan. Pendekatan seperti ini menunjukkan bahwa memuliakan anak yatim dapat dilakukan dengan cara yang lebih terarah dan berdampak jangka panjang.

Model seperti ini jauh lebih kuat daripada santunan sesaat. Sebab yang dibangun bukan hanya rasa haru, tetapi juga kapasitas hidup. Al-Qur'an bahkan memberi peringatan keras terhadap orang yang menghardik anak yatim dalam Surah Al-Ma'un. Menariknya, ayat itu tidak berhenti pada urusan

memberi makan atau bantuan sesaat, melainkan juga menyentuh soal kepedulian sosial yang nyata dan berkelanjutan.

Hari ini, tantangan anak yatim bukan hanya kebutuhan makan sehari. Mereka menghadapi ancaman putus sekolah, krisis mental, minim keterampilan, hingga ketidakpastian masa depan. Maka, pendekatan kita pun harus naik kelas.

Muharram bukan cuma musim berbagi, tapi seharusnya menjadi momentum membangun ekosistem perlindungan sosial yang lebih kokoh. Sebab memuliakan anak yatim bukan hanya tentang membuat mereka tersenyum hari ini, tetapi memastikan mereka tetap memiliki harapan untuk esok hari. **(Suhendri Cahya)**





Menjaga Asa Mereka Tetap Menyala

Sorak tepuk tangan memenuhi aula Kampus Politeknik Negeri Bandung pada akhir 2025 lalu. Satu per satu nama pemenang dipanggil dalam Festival Karumaya 2025. Di antara wajah-wajah bahagia itu, tampak para santri binaan Rumah Peduli Yatim (RPY) Daarut Tauhiid (DT) Peduli Bandung berdiri haru sambil menggenggam piala kemenangan.

Festival tahunan yang mempertemukan berbagai rumah yatim se-Bandung itu tidak hanya menjadi ajang perlombaan. Kegiatan tersebut juga menjadi kesempatan bagi anak-anak yatim untuk membangun rasa percaya diri dan menunjukkan kemampuan terbaik mereka.

"Anak-anak tampil luar biasa. Kami bangga melihat kemampuan dan semangat mereka. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan menjadi pengalaman berharga

bagi semuanya," ujar Kevin selaku panitia festival.

Dalam kegiatan tersebut, RPY DT Peduli Bandung mengirimkan 12 santri untuk mengikuti berbagai cabang lomba, mulai dari cerdas cermat, MTQ, pidato, hingga mewarnai. Hasilnya membanggakan. Para santri berhasil meraih Juara 1 Cerdas Cermat, Juara 1 MTQ, Juara 2 dan 3 Pidato, serta Juara 3 Mewarnai.

Aril, pendamping RPY DT Peduli Bandung, menuturkan bahwa keikutsertaan para santri dalam festival merupakan bagian dari pembinaan karakter dan pendidikan anak yatim.

"Alhamdulillah, para santri menunjukkan kerja keras dan peningkatan yang baik. Semoga prestasi ini menjadi penyemangat untuk terus belajar dan berkembang," tuturnya.

Prestasi tersebut menjadi bukti bahwa anak-anak

yatim memiliki potensi besar ketika mendapatkan pendampingan, pendidikan, dan lingkungan yang mendukung.

Semangat itulah yang terus dihadirkan DT Peduli melalui berbagai program sosial dan kemanusiaan, termasuk Muharram Peduli Yatim yang rutin digelar setiap tahun. Program ini bukan hanya berisi pemberian santunan, tapi juga pembinaan dan dukungan berkelanjutan bagi anak-anak yatim dan dhuafa.

Pada pelaksanaan tahun lalu, program Muharram Peduli Yatim menjangkau 33 kota dan kabupaten di Indonesia hingga Gaza, Palestina, dengan target 25.000 anak yatim penerima manfaat.

“Program Muharram Peduli Yatim DT Peduli merupakan inisiatif amal di bulan Muharram yang bertujuan memberikan santunan, kebahagiaan, dan harapan bagi anak-anak yatim dan dhuafa,” jelas Dede Sugih Hartono, Staf Sosial Kemanusiaan DT Peduli.

Melalui pembinaan berkelanjutan, DT Peduli berharap anak-anak yatim tidak hanya terbantu kebutuhan dasarnya, tetapi juga memiliki kesempatan meraih masa depan yang lebih baik. Sebab di balik setiap kepedulian, selalu ada harapan yang terus tumbuh dan menyala. **(Agus/Dian)**



Harapan yang Tumbuh di Rumah Yatim



Di rumah sederhana di Jalan Kelapa Kuning, Kota Pematangsiantar, puluhan anak yatim menjalani hari-hari mereka dengan belajar, mengaji, dan menata mimpi untuk masa depan. Rumah Peduli Yatim (RPY) Daarut Tauhiid (DT) Peduli Sumatera Utara (Sumut) menjadi tempat bagi anak-anak untuk bangkit dari kehilangan dan kembali menumbuhkan harapan.

Pada Oktober 2025 lalu, DT Peduli Sumut menyerahkan amanah donasi dari kampanye "Donasi untuk Panti Asuhan" hasil kolaborasi dengan LinkAja. Bantuan tersebut diberikan kepada anak-anak yatim binaan RPY di Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat.

Program ini menunjukkan bagaimana teknologi dan kepedulian sosial dapat berjalan berdampingan. Bantuan dari para pengguna platform digital mengalir

hingga sampai kepada anak-anak yang membutuhkan perhatian dan dukungan.

Manager Program DT Peduli Sumut, Restu, menyampaikan rasa syukur atas kepercayaan para donatur. "Terima kasih kepada donatur melalui platform LinkAja yang sudah berkenan memberikan bantuan kepada Rumah Peduli Yatim. Semoga amal ibadah para donatur dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT," ujarnya.

Bantuan tersebut diharapkan membantu memenuhi kebutuhan harian santri sekaligus menunjang kegiatan belajar mereka di asrama. Bagi anak-anak di RPY, perhatian sekecil apa pun memiliki arti besar. Wildan, salah seorang santri penerima manfaat, mengaku bersyukur atas kepedulian masyarakat.

"Terima kasih banyak kepada para donatur dan

orang-orang baik yang peduli kepada kami. Semoga dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin," tuturnya haru.

Beberapa bulan sebelumnya, RPY DT Peduli Sumut juga menerima kunjungan dari Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Pematangsiantar yang dihadiri sejumlah perwakilan lembaga perbankan.

Koordinator Islam BMPD, Syufri Ananda Putra Lubis, menyampaikan bahwa pihaknya menaruh kepercayaan kepada DT Peduli dalam mengelola pembinaan anak yatim. "Kami percaya RPY DT Peduli adalah lembaga yang terpercaya dan akuntabel karena melewati beberapa proses audit resmi," ungkapnya.

Pembina RPY DT Peduli Sumut, Novita Sani, mengatakan dukungan dari berbagai pihak sangat berarti bagi keberlangsungan pembinaan anak-anak di asrama.

Bagi DT Peduli Sumut, membina anak yatim bukan hanya memenuhi kebutuhan makan dan pendidikan mereka, tapi juga menyiapkan generasi yang mandiri, percaya diri, dan memiliki masa depan lebih baik.

Melalui sinergi bersama masyarakat, lembaga perbankan, dan platform digital, harapan itu terus dijaga agar tetap tumbuh di hati anak-anak yatim. **(FSL/Dian)**





Lantunan Doa dari Danau Sipin

HAMPIR setiap hari, suara lantunan ayat suci Al-Qur'an mengalun dari rumah sederhana di kawasan Danau Sipin, Jambi. Di tempat yang bernama Rumah Peduli Yatim (RPY) Daarut Tauhiid (DT) Peduli Jambi itu, menjadi tempat pembinaan bagi anak-anak yatim agar tetap mendapatkan pendidikan, perhatian, dan pendampingan karakter.

Saat ini, RPY membina 15 santri dari jenjang SD hingga SMA. Aktivitas mereka berlangsung teratur, mulai dari sekolah formal hingga pembelajaran agama di asrama. Para santri belajar kitab dasar Islam, tahsin Al-Qur'an, murojaah hafalan, praktik ibadah, hingga pembacaan doa-doa titipan donatur.

Seluruh kebutuhan santri dipenuhi oleh pihak RPY, mulai dari biaya sekolah, perlengkapan belajar, makan, pakaian, hingga kebutuhan harian lainnya. Pembinaan dilakukan agar para santri tumbuh menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak, dan mandiri.

"Saya merasa sangat bersyukur bisa tinggal dan belajar di Rumah Peduli Yatim. Di sini saya bukan hanya mendapat tempat tinggal, tetapi juga dibimbing setiap

hari untuk belajar agama dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an," ujar Medi Saputra, salah seorang santri.

Pengurus RPY Jambi, Ahmad Yulis, menuturkan bahwa seluruh kegiatan di asrama dirancang untuk memperkuat pendidikan dan karakter santri agar siap kembali ke masyarakat dengan bekal ilmu dan akhlak yang baik.

Pembinaan tersebut juga diperkuat melalui kegiatan "Healing Midnight" yang digelar DT Peduli Jambi di Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia pada November 2025 lalu. Kegiatan itu diisi kajian, qiyamul lail, zikir, olahraga sunnah, hingga latihan memanah.

"Kegiatan Healing Midnight ini benar-benar memberikan pengalaman yang berbeda," ujar Ahmad Rifqi, salah seorang peserta.

Melalui pembinaan harian dan kegiatan ruhiyah tersebut, DT Peduli Jambi terus berikhtiar menumbuhkan generasi yatim yang tangguh, percaya diri, dan memiliki harapan untuk masa depan. **(Tim DT Peduli Jambi/Dian)**

Cahaya yang Tetap Menyala di Gaza

LANTUNAN Al-Qur'an kembali terdengar dari Masjid Daarut Tauhiid di Gaza, menyusul perlahan pulihnya aktivitas warga setelah berbulan-bulan hidup dalam ketakutan sejak konflik meletus pada 7 Oktober 2023. Di tengah musim dingin dan luka panjang akibat perang, masyarakat mulai mencoba menjalani kehidupan mereka seperti semula.

Di wilayah Deir al-Balah, kegiatan keagamaan dan pendidikan yang sempat terhenti mulai bangkit kembali. Anak-anak, remaja, hingga orang dewasa kembali memenuhi masjid untuk belajar mengaji melalui program Baitul Qur'an.

Program tersebut menjadi penguat semangat bagi warga Gaza di tengah keterbatasan dan cuaca dingin. Para santri tetap datang dengan penuh semangat untuk belajar bersama.

Di antara mereka ada Samaa Abukhsewan (11 tahun), seorang anak perempuan yang kehilangan kaki kanannya akibat serangan yang menghantam rumahnya. Meski mengalami luka fisik yang menda-

lam, semangat Samaa untuk belajar Al-Qur'an tidak pernah padam.

Dengan wajah ceria, ia tetap hadir mengikuti kegiatan di masjid bersama santri lainnya. Kisah Samaa menjadi gambaran ketangguhan anak-anak Gaza yang terus berusaha bangkit di tengah situasi sulit.

Relawan DT Peduli, Indra Firdaus, mengatakan bahwa aktifnya kembali fungsi masjid menjadi pencapaian penting di tengah rusaknya sebagian besar sekolah di Gaza.

"Setiap langkah menuju masjid dan setiap ayat yang dilantunkan adalah bentuk ketangguhan warga Gaza. Mereka bukan hanya membangun kembali bangunan, tetapi juga memulihkan jiwa dan masa depan generasi penerus," ungkapnya.

Bagi warga Gaza, masjid kini menjadi tempat bertahan dan menguatkan diri. Dari tempat sederhana itu, cahaya Al-Qur'an kembali menyala, mengiringi anak-anak Gaza untuk terus percaya bahwa masa depan masih layak diperjuangkan. **(Agus/Dian)**



Masjid Kecil di Tengah Luka Gaza

MASJID Daarut Tauhiid (DT) di Deir al-Balah, Jalur Gaza, masih berdiri di tengah situasi yang mencekam akibat perang berkepanjangan. Kawasan sekitar masjid yang masuk zona kuning (relatif aman) kini dipenuhi ribuan pengungsi, terutama warga dari wilayah utara Gaza.

Sejak kembali dibuka pada Juli 2025 setelah sempat berada di zona merah, Masjid DT Gaza tidak hanya digunakan untuk ibadah, tetapi juga menjadi pusat aktivitas kemanusiaan. Halaman dan jalan di sekitar masjid dipenuhi tenda darurat serta keluarga yang bertahan di tengah keterbatasan.

Imam Masjid DT Gaza sekaligus pengajar Al-Qur'an, Yasin Jamal Ahmad Abukhsewan, mengatakan jumlah pengungsi meningkat hingga lima kali lipat dalam beberapa bulan terakhir. Kondisi tersebut membuat kebutuhan pangan, air bersih, obat-obatan, dan perlengkapan musim dingin semakin sulit dipenuhi.

Meski berada dekat wilayah serangan, bangunan utama masjid masih berdiri kokoh. Syekh Yasin mengaku bersyukur karena masjid tetap selamat di tengah situasi perang.

"Alhamdulillah, Allah melindungi Masjid DT dari kejahatan zionis. Alhamdulillah Allah masih karuniakan keselamatan masjid yang masih berdiri," ujarnya.

Di tengah keterbatasan, kegiatan pendidikan

Al-Qur'an tetap berjalan. Bersama para pengajar lainnya, Syekh Yasin terus membina anak-anak dan warga agar tetap memiliki semangat melalui pembelajaran Al-Qur'an.

Bagi warga Gaza, masjid kini menjadi tempat berlindung sekaligus penguat harapan. Dari tempat sederhana itu, doa-doa terus dipanjatkan agar mereka mampu bertahan di tengah kondisi yang belum menentu.

Dukungan masyarakat internasional, termasuk Indonesia, diharapkan terus hadir untuk membantu kebutuhan mendesak para pengungsi. Mulai dari pangan, air bersih, obat-obatan, hingga perlengkapan musim dingin. **(Indra/Alam Yurid/Dian)**



Setiap Anak Berhak Belajar

Setiap Mimpi Harus Dikejar

Ribuan anak hebat terancam berhenti sekolah hanya karena keterbatasan biaya. Melalui Beasiswa Peduli Negeri, mari berikan mereka akses pendidikan untuk memutus kemiskinan dan meraih masa depan yang cerah.



Satu uluran tangan Anda hari ini adalah tiket masa depan yang cerah bagi seorang anak yang membutuhkan. Bersama, kita pastikan tidak ada lagi anak yang putus sekolah.

CIMB Niaga Syariah 86000.3896.700

an. Darut Tauhid Peduli (kode bank : 022)



● **DT Peduli Solo**

Melaksanakan survei mitra hewan qurban ke wilayah Sragen, Senin (4/5).



● **DT Peduli Solo**

Menyalurkan bantuan pengobatan untuk Davina Nur Latiefah, Senin (20/4).



● **DT Peduli Sukabumi**

Kamis (30/4), memberikan tambahan modal usaha kepada Evi, seorang ibu yang menafkahi kedua putrinya seorang diri setelah ditinggal wafat suaminya.



● **DT Peduli Sukabumi**

Ahad (5/4), memberikan kafalah kepada Ratih, guru ngaji difabel sekaligus alumni Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi.



● **DT Peduli Lampung**

Kamis (7/5), melaksanakan monitoring pengerjaan sumur bor yang mencapai kedalaman 25 meter di Masjid Al-Muawwanah, Bandar Lampung.



● **DT Peduli Lampung**

Selasa (5/5), melaksanakan program Warung Sedekah berupa makan siang gratis bagi masyarakat yang membutuhkan setiap Senin-Jumat.



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Bersinergi dengan PT Pelindo IV Makassar mewujudkan hunian layak melalui program renovasi TJSL PT Pelindo IV untuk Panti Asuhan Al-Mujadilah dan Panti Asuhan Kasih Sayang, Kamis (30/4).



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Selasa (21/4), bersinergi dengan Bank Indonesia menghadirkan sumur wakaf sebagai solusi krisis air bersih di Dusun Taipa, Desa Manjannang, Kabupaten Maros



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Selasa (28/4), menggelar pembinaan bagi delapan penerima Beasiswa Mahasiswa bersama Noor Aprian Rachmatian, M.Pd., dengan tema "Career Ready: Build Your Skills, Shape Your Future".



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Menyalurkan program Peduli Kebutuhan Mustahik dari dana zakat jemaah Masjid Ad-Dienul Amin Citraland kepada warga prasejahtera di Ring 1 Komplek Perumahan Citraland, Ahad (26/4).



● **DT Peduli Depok**

Rabu (8/4), melaksanakan kajian bersama KH. Abdullah Gymnastiar dengan DKM dan MT Baiturrahman, Cinere, Depok.



● **DT Peduli Depok**

Jumat (24/4), membagikan program Jumat Berkah kepada para penerima manfaat di wilayah Cipayung, Depok.



● **DT Peduli Serang**

Selasa (28/4), menghadirkan program Pendayagunaan Pelatihan Menjahit di Komplek Griya Indah, Harjatani, Serang, Banten.



● **DT Peduli Serang**

Jumat (24/4), menyalurkan amanah para donatur melalui program sosial keagamaan berupa paket sembako untuk para santri di Pondok Pesantren Riyadus Sa'adah, Kampung Kadu Ciung, Banten.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Melaksanakan survei dan QC hewan qurban tahap pertama ke mitra pengadaan hewan qurban domba, Selasa (14/4).



● **DT Peduli Priangan Timur**

Menyalurkan bantuan sosial kemanusiaan kepada korban kebakaran rumah atas nama Cucu Suhaenahi di Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya, Selasa (7/4).



● **DT Peduli Bogor**

Melaksanakan peresmian dan serah terima renovasi rumah Ibu Mami di Gunung Putri, Bogor, Kamis (23/4).



● **DT Peduli Bogor**

Bersama PKS APDESI melaksanakan penandatanganan kerja sama senilai Rp500 juta untuk pembangunan sumur bor di Aceh dan Sumatra Utara, Kamis (23/4).



● **DT Peduli Jambi**

Bersinergi dengan Hisana Fried Chicken menggelar donor darah gratis untuk masyarakat umum, Senin (13/4).



● **DT Peduli Jambi**

Kamis (23/4), mengadakan silaturahmi dengan Bupati Muaro Jambi, Bambang Bayu Suseno.



● **DT Peduli Metro**

Selasa (28/4), menyalurkan program sumur bor di Musala Al-Muttakin.



● **DT Peduli Metro**

Jumat (24/4), bersama YBM PLN UP3 Metro menyalurkan bantuan kepada 15 guru honorer dan lima tenaga kesehatan.



● **DT Peduli Malang**

Rabu (22/4), melaksanakan peluncuran program Pemberdayaan Peduli Peternak Sejahtera di Jember.



● **DT Peduli Malang**

Senin (11/5), menyelenggarakan Manasik Haji Goes to School dengan jumlah peserta sebanyak 337 orang di Islamic Center, Kabupaten Malang.



DT Peduli Cirebon

Bersinergi dengan CIMB Niaga Syariah mengimplementasikan program pendidikan melalui bantuan alat pendidikan bagi ratusan pelajar SD, sekaligus edukasi membuat dan edukasi menabung di Batik Trusmi, Jumat (8/5).



DT Peduli Cirebon

Selasa (28/4), bersama Mitra Pengelola Zakat (MPZ) Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo menggelar silaturahmi dan evaluasi program di Kantor DT Peduli Cirebon, Jalan Perjuangan, Kota Cirebon.



DT Peduli Cianjur

Bersama Majelis Telkom Taqwa menyelenggarakan kegiatan Khitan Barokah di Yayasan Baitun Nashri Al-Muyassar (YABNA), Senin (27/4).



DT Peduli Cianjur

Bersama Management Alam Sunda melaksanakan silaturahmi dengan Universitas Suryakencana (UNSUR) di Kampus Suryakencana, Cianjur, Selasa (21/4).



DT Peduli Sumatera Utara

Sabtu (2/5), mengadakan roadshow edukasi kemanusiaan berupa cerita sirah tentang qurban dan sedekah daging Palestina di SD Swasta Sabilina, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.



DT Peduli Sumatera Utara

Menggelar kegiatan donor darah dan cek kesehatan gratis bersama Hisana dan PMI, Selasa (28/4).



DT Peduli Jawa Timur

Senin (27/4), menyalurkan program Kemaslahatan BPKH 2026 berupa 210 paket ibadah dan alat tulis sekolah di Sumenep.



DT Peduli Jawa Timur

Rabu (6/5), menyalurkan program Gerobak Barokah kepada Yunus sebagai penerima manfaat yang berjualan bubur di Ketintang, Surabaya.

Wakaf Pembebasan Lahan dan Pembangunan

Masjid Perth Australia



FILM NEGATIVE

Target
5 Miliar



FILM NEGATIVE

Masjid DT Rahmatan Lil Alamin Al Latief, Perth Australia

adalah magnet saudara muslim yang ada di kota Perth, Australia. Terbukti melihat antusias dari warga muslim setempat. Meski demikian, tempat dan fasilitas yang ada tidak dapat menampung antusias muslimin yang ada disana karena kondisi tempat sempit.

Transfer wakaf melalui:

mandiri**132 006 612 6666**

an Daarut Tauhid

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA**18722 18722**

an Yayasan Daarut Tauhid

Call Center Pusat : 085 200 123 123**Call Center Jakarta : 0813 1717 500****7%**
Dana Wakaf yang diterima oleh Yayasan Daarut Tauhid akan disalurkan untuk pembangunan dan pemeliharaan masjid.

Langkah Menuju Baitullah dari Aula Daarul Hajj

LAMBAIAN tangan dan doa mengiringi keberangkatan 133 jemaah haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Daarut Tauhiid (DT) di Aula Daarul Hajj, kawasan Pesantren Daarut Tauhiid, Bandung, Senin (11/5). Suasana haru terasa ketika para keluarga melepas calon tamu Allah menuju tanah suci.

Di aula yang luas itu, para jemaah menerima pembekalan akhir dan nasihat spiritual sebelum berangkat. Aula Daarul Hajj pun kembali menunjukkan perannya sebagai tempat pelayanan umat yang lahir dari pengelolaan wakaf.

Dari total 133 jemaah, sebanyak 75 orang diberangkatkan dari Pesantren DT, 51 jemaah melalui titik kumpul Mapolda Jabar, dan 7 lainnya bergabung langsung di Embarkasi Indramayu. Setelah menjalani proses administrasi dan pemeriksaan kesehatan di Asrama Haji Indramayu, para jemaah dijadwalkan terbang menuju tanah suci pada Selasa (12/5).

Keberadaan Aula Daarul Hajj menjadi bagian dari

komitmen Wakaf DT dalam menghadirkan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Selain digunakan untuk kegiatan pesantren, aula ini rutin dimanfaatkan untuk pelayanan ibadah, dakwah, dan kegiatan sosial.

"Alhamdulillah, melalui pengelolaan wakaf yang profesional, aset seperti Aula Daarul Hajj dapat terus dirasakan manfaatnya secara luas oleh jemaah haji setiap tahunnya," ujar pengelola aset wakaf DT.

Di tempat itu, langkah para jemaah menuju Baitullah sekaligus menjadi pengingat bahwa manfaat wakaf dapat terus hidup dan mengalir bagi umat. **(Wahid/Cahya)**



Wakaf Produktif DT Dorong Kemandirian Umat

WAKAF produktif dinilai memiliki potensi besar untuk memperkuat kemandirian ekonomi umat sekaligus memperluas manfaat sosial bagi masyarakat. Berbeda dengan pemahaman wakaf yang selama ini identik dengan pembangunan masjid, makam, atau madrasah, wakaf produktif mengelola aset secara profesional agar menghasilkan manfaat berkelanjutan.

Salah satu implementasinya dapat dilihat di lingkungan Pesantren Daarut Tauhiid (DT), Bandung. Melalui Wakaf DT, berbagai aset wakaf dikelola menjadi unit usaha produktif yang mendukung operasional pesantren sekaligus memberi manfaat bagi masyarakat.

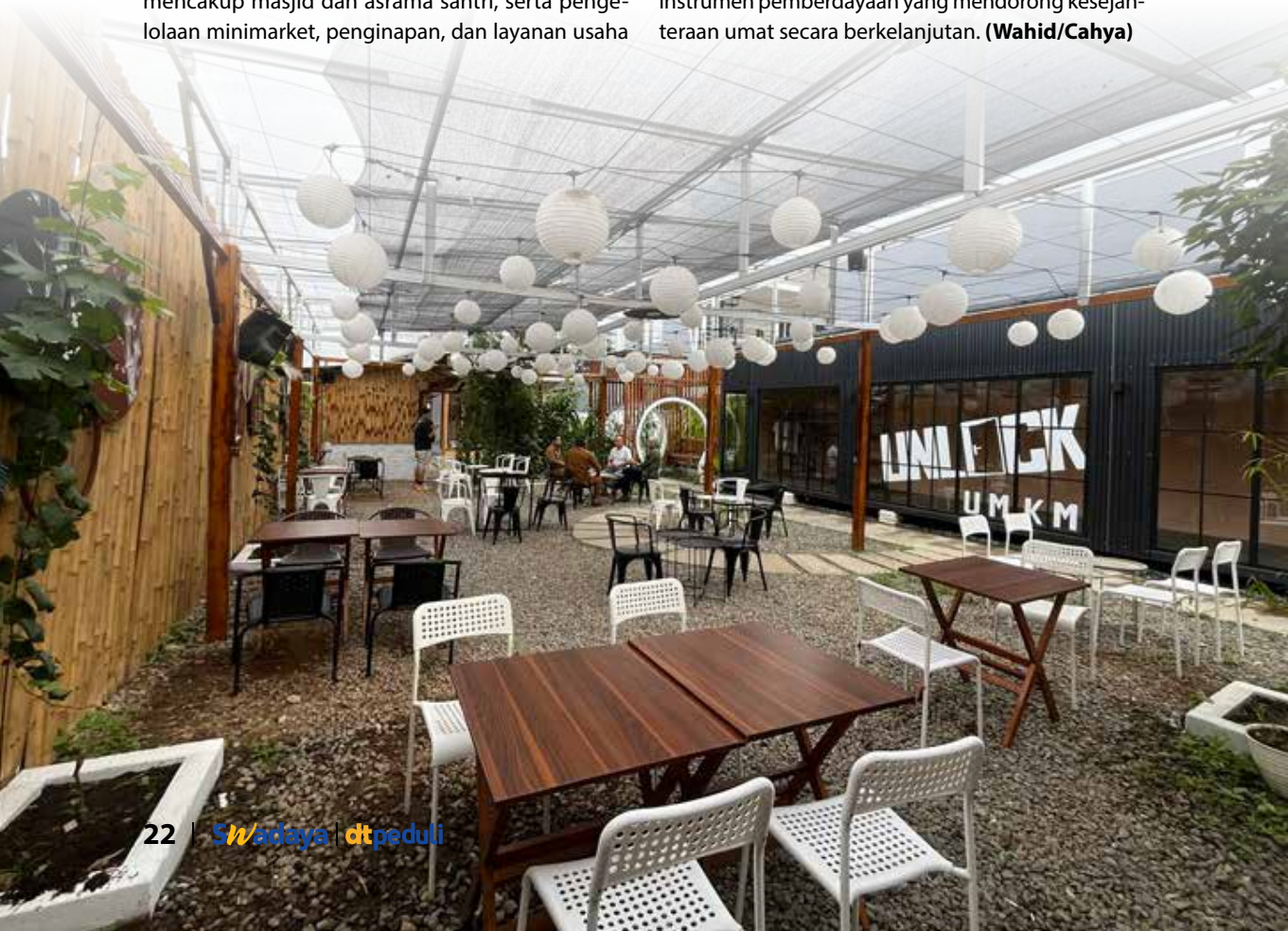
Beberapa program yang telah berjalan antara lain peternakan ayam dan domba di Jonggol dan Cijanggel, pembangunan kawasan terpadu di Batam yang mencakup masjid dan asrama santri, serta pengelolaan minimarket, penginapan, dan layanan usaha

lainnya. Keuntungan dari unit-unit usaha tersebut digunakan untuk mendukung pendidikan, dakwah, dan program sosial masyarakat.

“Wakaf produktif bukan hanya menjaga aset agar tetap bernilai, tetapi juga mengoptimalkan manfaatnya agar terus dirasakan umat. Ketika aset wakaf dikelola secara profesional, manfaat yang lahir akan semakin luas dan berkelanjutan,” ujar perwakilan Wakaf DT.

Konsep wakaf produktif memiliki landasan kuat dalam sejarah Islam. Rasulullah saw pernah bersabda kepada Umar bin Khattab ra terkait tanah di Khaibar, *“Tahanlah pokoknya dan sedekahkanlah hasilnya.”* Prinsip inilah yang menjadi dasar pengelolaan wakaf hingga saat ini.

Melalui pengelolaan yang profesional, wakaf diharapkan tidak hanya menjadi amal jariyah, tetapi juga instrumen pemberdayaan yang mendorong kesejahteraan umat secara berkelanjutan. **(Wahid/Cahya)**



Baitul Qur'an Australia Bina Puluhan Santri di Perth

PROGRAM Baitul Qur'an (BQ) Australia terus menjadi sarana pembinaan Al-Qur'an bagi anak-anak Muslim di Perth, Australia Barat. Berpusat di Masjid Al-Latief, kawasan Langford, program ini hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat Muslim terhadap pendidikan Al-Qur'an yang sesuai dengan lingkungan dan budaya setempat.

Baitul Qur'an Australia berawal dari keresahan para orang tua yang menginginkan anak-anak mereka dapat belajar Al-Qur'an dengan metode yang mudah dipahami di tengah kehidupan masyarakat multikultural.

"Kami melihat kebutuhan yang besar dari para orang tua yang ingin anak-anaknya tetap dekat dengan Al-Qur'an dan memahami ajaran Islam dengan baik meskipun tinggal di negara minoritas muslim," ujar pengelola Baitul Qur'an Australia.

Dalam proses pembelajarannya, para pengajar menerapkan pendekatan yang menyesuaikan karakter

anak-anak Australia yang kritis dan terbuka. Al-Qur'an diajarkan dengan suasana yang hangat dan menyenangkan tanpa mengabaikan adab serta nilai-nilai keislaman.

Saat ini, sekitar 70 santri dari berbagai latar belakang negara, termasuk Indonesia dan Palestina, mengikuti program tersebut. Kegiatan pembinaan didukung oleh 15 relawan yang terlibat dalam proses belajar mengajar maupun pengelolaan fasilitas masjid.

"Harapan kami, anak-anak ini tidak hanya menjadi penghafal Al-Qur'an, tapi juga mampu menunjukkan akhlak Islam yang baik di tengah masyarakat," tambahnya.

Sebagai bagian dari aset Wakaf Produktif Daarut Tauhiid, Masjid Al-Latief dan Baitul Qur'an Australia diharapkan terus berkembang sehingga dapat memperluas manfaat pendidikan Al-Qur'an bagi generasi muslim di Australia. **(Wahid/Cahya)**



Ketika Musibah Mengubah Arah Hidup

TIDAK semua orang mampu bangkit dari musibah dengan hati yang semakin dekat kepada Allah. Di balik sosok Siti Aisyah, tersimpan perjalanan hidup yang dipenuhi air mata, keikhlasan, dan perubahan besar setelah ujian datang menghampiri.

Dalam sebuah podcast di Cinta Quran TV, ia menceritakan bagaimana musibah justru menjadi titik balik yang mendekatkannya kepada Allah. Dari ujian itu, ia belajar bahwa dunia bukan tempat menggantungkan seluruh harapan. Harta, usaha, dan rencana hidup yang selama ini terlihat kokoh ternyata bisa berubah dalam sekejap.

Perjalanan tersebut mengubah cara pandangnya terhadap kehidupan. Harta tidak lagi dipandang sebagai simbol kemewahan, melainkan amanah. Kesuksesan pun bukan lagi tentang kebanggaan pribadi, tetapi tentang manfaat bagi agama Allah dan sesama manusia.

“Saya ingin anak saya jadi pengusaha seperti para sahabat dan Rasulullah. Dan jadi penguasanya itu bukan supaya punya kapal pesiar.

Nggak. Supaya bisa menolong agama Allah dan alhamdulillah sudah dikabulkan oleh Allah, anak-anak saya sangat peduli dengan agama Allah,” ungkapnya.

Kalimat itu lahir dari pengalaman hidup yang ditempa ujian. Musibah membuatnya tidak lagi memandang hidup hanya dari sisi duniawi. Ia ingin anak-anaknya tumbuh dengan kepedulian terhadap agama dan sesama.

Kisah Siti Aisyah mengingatkan bahwa ujian terkadang hadir bukan untuk menghancurkan hidup seseorang, tetapi menyelamatkan imannya. Ada yang baru memahami arti syukur setelah kehilangan, dan ada yang baru benar-benar mengenal Allah setelah dunia yang dibanggakan tidak lagi mampu memberi ketenangan.

Dari perjalanan hidupnya, tersimpan pelajaran bahwa warisan terbaik bukan hanya kekayaan, melainkan iman, kepedulian, dan semangat menolong agama Allah. Sebab pada akhirnya, hidup akan bernilai dari apa yang diperjuangkan untuk akhirat. **(Dian Safitri)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Mengapa Kepedulian kepada Yatim Menyehatkan Jiwa?

Dalam otak kita, ada struktur kecil bernama amigdala. Tugasnya sederhana tapi berdampak besar, yakni memproses rasa takut. Dan salah satu rasa takut paling primitif yang dikelola adalah takut kehilangan, takut harta berkurang, takut posisi tergeser, takut tidak cukup.

Ketika rasa takut itu dibiarkan tumbuh tanpa kendali, maka akan memblokir jalur-jalur cerdas di otak. Kemampuan berpikir jangka panjang menyusut. Empati melemah. Kita menjadi reaktif, egois, dan mudah cemas. Dan tanpa kita sadari, tubuh pun ikut menanggung bebannya. Kadar kortisol naik, sistem imun melemah, dan pintu berbagai penyakit terbuka lebih lebar.

Lalu, apa yang bisa membuka “gerendel mental” itu?

Jawabannya sudah ada sejak berabad-abad lalu, jauh sebelum neurosains lahir sebagai disiplin ilmu, yaitu: memberi, peduli, dan berbagi.

Ketika kita memilih untuk memerhatikan orang lain, terutama mereka yang paling rentan dan paling membutuhkan kehadiran kita, otak merespons dengan cara yang mengagumkan. Ia melepaskan endorfin, dopamin, dan oksitosin. Tiga hormon yang secara bersamaan menurunkan stres, menstabilkan suasana hati, dan memperkuat sistem kekebalan tubuh.

Para peneliti menyebut fenomena ini sebagai “*helper's high*”. Puncak kebahagiaan yang hanya bisa dicapai dengan memberi, bukan menerima.

Riset Elisabeth Dunn dari University of British Columbia bahkan membuktikan secara empiris bahwa tingkat kebahagiaan seseorang lebih ditentukan oleh seberapa banyak yang ia keluarkan untuk orang lain, bukan oleh besarnya penghasilan. Tangan di atas, sekali lagi, terbukti lebih sehat secara neurologis.

Bulan Muharram yang diberkahi hadir untuk mengingatkan kita tentang hal tersebut. Di

dalamnya kita bisa menunaikan anjuran yang sangat khas dan sangat manusiawi, dekati anak-anak yatim. Usap kepalanya. Pastikan mereka tidak merasa sendirian.

Bukankah Rasulullah saw menggambarkan kedekatan beliau dengan pengasuh yatim seperti dua jari yang nyaris tidak terpisahkan dan gambaran itu bukan kebetulan?

Kedekatan tulus kepada mereka yang lemah adalah salah satu terapi jiwa paling *powerful*.

Itulah mengapa, Imam Al-Ghazali menyebut amal saleh sebagai jalan paling cepat untuk menciptakan harmoni antara manusia dan Penciptanya. Kini, sains pun mengamini. Harmoni batin itu nyata, terukur, dan berdampak langsung pada kesehatan fisik kita.

Maka, pada bulan Muharram yang penuh berkah ini, rawatlah kesehatan, kenormalan, dan kebahagiaan diri kita dengan cara paling indah yang bisa kita lakukan. Muliakan anak yatim, bahagiakan hatinya, obati kesedihannya, dan penuhilah kebutuhannya.

Insy Allah dengan memuliakan mereka, Allah akan melimpahkan kebaikan dalam kehidupan dunia maupun akhirat, lahir maupun batin.





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Ketika Wahyu Mengalahkan Logika

DI tengah masyarakat yang mengagungkan logika, Allah SWT memerintahkan Nabi Nuh membangun bahtera di padang pasir yang gersang. Perintah itu tampak mustahil dipahami manusia. Di tempat yang air pun sulit ditemukan, Nabi Nuh justru diminta membuat kapal besar. Maka, dakwah beliau menjadi bahan ejekan kaumnya.

Hari demi hari berlalu tanpa tanda datangnya banjir. Kaum Nabi Nuh semakin yakin mereka benar. Mereka menilai wahyu dengan ukuran logika semata. Apa yang tidak masuk akal menurut mereka dianggap mustahil terjadi.

Namun Nabi Nuh tidak berhenti. Bersama para pengikutnya, beliau tetap membangun bahtera sesuai petunjuk Allah SWT. Mereka bekerja dengan penuh keyakinan meski terus dihina dan direndahkan.

Hingga akhirnya, datanglah ketetapan Allah. Langit menurunkan hujan deras dan bumi memancarkan air dari segala penjuru. Banjir besar pun terjadi. Padang pasir yang sebelumnya kering berubah menjadi lautan air yang menenggelamkan segala kesombongan

manusia.

Saat itulah orang-orang yang sebelumnya mengejek mulai mencari tempat perlindungan. Ada yang berusaha menyelamatkan diri ke tempat tinggi, bahkan ke puncak gunung. Namun tidak ada yang mampu menyelamatkan mereka selain bahtera yang dibangun atas dasar wahyu Allah SWT.

Kisah Nabi Nuh mengajarkan bahwa logika manusia memiliki batas, sedangkan ilmu Allah tidak terbatas. Apa yang tampak mustahil bagi manusia bisa menjadi kenyataan ketika Allah menghendaknya. Bahtera Nabi Nuh merupakan simbol ketaatan dan keyakinan kepada petunjuk Allah. Keselamatan tidak lahir dari kesombongan berpikir, tetapi dari kepatuhan kepada wahyu-Nya.

Di zaman hari ini, manusia sering merasa cukup dengan akal dan teknologi. Namun tanpa petunjuk Allah, manusia bisa kehilangan arah. Karena itu, wahyu harus tetap menjadi pijakan hidup agar manusia tidak tenggelam dalam kesesatan yang dibuat oleh dirinya sendiri. *Wallahu a'lam.*





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Agar Tak Salah Mengelola Harta Yatim

Apakah hukum puasa 10 Muharram (Asyura) bersifat wajib atau sunnah, dan apakah sah jika dilakukan tanpa puasa Tasua (9 Muharram)?

Jawaban:

Pada tanggal 10 Muharram (Asyura) disunnahkan berpuasa. Nabi saw menganjurkan agar puasa 10 Muharram tersebut dilengkapi dengan puasa tanggal 9 (Tasua) sebagai pembeda antara puasa umat Islam dan kebiasaan puasa kaum Yahudi. Karena itu, hukumnya sunnah, bukan wajib.

Secara fikih, sampai usia berapakah seorang anak dikategorikan sebagai yatim dan masih berhak menerima santunan?

Jawaban:

Anak yatim adalah anak yang ditinggal wafat oleh ayahnya hingga ia balig. Setelah balig, apabila yang bersangkutan tergolong miskin, maka ia tetap berhak menerima santunan dari dana zakat.

Apakah anak yang ayahnya masih ada namun tidak menafkahi (ditelantarkan) bisa dikategorikan sebagai yatim dalam konteks penerima santunan?

Jawaban:

Anak yang tidak mampu dan tidak diberi nafkah oleh orang tua atau keluarga dekatnya dapat dikategorikan sebagai mustahik yang berhak menerima zakat maupun santunan lainnya.

Bagaimana hukumnya jika seorang wali atau pengasuh menggunakan sebagian harta anak yatim untuk biaya kebutuhan hidup sehari-hari anak tersebut?

Jawaban:

Pengasuh yang bertanggung jawab merawat anak yatim diperbolehkan menggunakan harta anak yatim untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anak tersebut secara adil dan sesuai keperluan.

Bolehkah santunan untuk anak yatim di bulan Muharram diambil dari dana zakat mal, ataukah

harus murni dari dana sedekah atau infak?

Jawaban:

Dana zakat mal boleh disalurkan kepada anak yatim yang termasuk kategori mustahik zakat, seperti fakir atau miskin. Selain itu, dana infak, sedekah, dan bantuan lainnya juga boleh disalurkan kepada anak yatim.

Apa batasan bagi seseorang atau lembaga dalam mengelola harta anak yatim agar tidak terjatuh pada dosa memakan harta anak yatim?

Jawaban:

Seluruh harta yang menjadi hak anak yatim harus digunakan untuk kepentingan anak yatim tersebut. Adapun biaya lain yang berkaitan dengan pengelolaan harta maupun pengurusan anak yatim sebaiknya diambil dari sumber dana lain.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

9 Cara Memuliakan Anak Yatim

"Tahukah kamu orang yang mendustakan hari pembalasan? Itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka celakalah orang-orang yang salat, yaitu mereka yang lalai terhadap salatnya, orang-orang yang berbuat riya dan enggan menolong dengan barang yang berguna." (QS. Al-Ma'un [107]: 1-7)

"Aku dan orang yang memelihara anak yatim akan masuk surga seperti ini," seraya Nabi memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan keduanya. (HR. Bukhari)

9 Langkah Mudah Memuliakan Anak Yatim

- 1. Niat Ikhlas karena Allah**
Luruskan niat semata-mata demi meraih rida Allah SWT dan kedekatan dengan Rasulullah saw, bukan demi pujian atau status sosial.
- 2. Kenali Anak Yatim di Sekitar**
Cari informasi yang akurat melalui keluarga, takmir masjid, atau ketua RT/RW. Berikan perhatian, baik secara materi maupun emosional, kepada mereka yang benar-benar membutuhkan.
- 3. Tindakan Sederhana Berdampak Besar**
Mulailah dengan sikap ramah, tersenyum, menyapa, mendoakan, atau mengajak mereka berbicara dan bermain secara istiqamah.
- 4. Libatkan dalam Momen Kebahagiaan**
Undang mereka makan bersama atau merayakan hari raya. Perlakukan seperti saudara sendiri agar mereka merasa memiliki dan diterima.
- 5. Penuhi Kebutuhan Dasar**
Pastikan kebutuhan sandang, pangan bergizi, tempat tinggal layak, serta pendidikan umum dan agama terpenuhi secara tepat sasaran.
- 6. Bijak Menyalurkan Bantuan**
Agar bantuan tidak disalahgunakan, salurkan melalui wali, lembaga terpercaya, atau dalam bentuk barang kebutuhan seperti buku, sepatu, dan makanan.
- 7. Jaga Perasaan dan Harga Diri**
Jangan mengungkit pemberian, memperlakukan keadaan mereka, atau membedakannya dengan anak kandung. Hindari ucapan yang dapat menyakiti hati.
- 8. Bekali dengan Keterampilan Hidup**
Berikan bantuan jangka panjang agar mereka lebih mandiri, seperti membiayai kursus komputer, bahasa, wirausaha, atau membantu mendapatkan tempat magang terpercaya.
- 9. Evaluasi Perkembangan**
Pastikan bantuan yang diberikan benar-benar bermanfaat dan membantu mereka menuju masa depan yang lebih baik. Jika ada kendala, bantu mereka bangkit kembali tanpa menghakimi.
"Sebaik-baik rumah di kalangan kaum muslimin adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang dipelakukan dengan baik." (HR. Ibnu Majah)





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Bakti kepada Orang Tua, Taat kepada Suami

Saya berada di titik dilema. Di satu sisi, saya ingin menjadi istri yang taat dan mendukung suami sepenuhnya. Namun di sisi lain, orang tua saya sudah sepuh dan sering membutuhkan perhatian lebih yang terkadang berbenturan dengan izin suami atau urusan rumah tangga. Saya merasa berdosa jika menolak permintaan orang tua, tapi juga takut melalaikan kewajiban kepada suami. Bagaimana membagi porsi bakti yang benar menurut syariat agar tidak ada hati yang tersakiti?

Jawaban:

Dalam syariat, setelah seorang perempuan menikah, kewajiban utamanya adalah taat kepada suami selama tidak dalam perkara maksiat. Rasulullah saw menegaskan besarnya kedudukan hak suami dalam rumah tangga, bahkan ketaatan istri kepada suami menjadi salah satu jalan menuju surga.

Namun, berbakti kepada orang tua tetap wajib dan tidak gugur setelah menikah. Allah SWT memerintahkan agar anak berbuat baik kepada kedua orang tuanya dengan sebaik-baiknya. Karena itu, istri tetap harus menjaga hubungan dan membantu orang tua sesuai kemampuan tanpa mengabaikan hak suami.

Kuncinya adalah keseimbangan dan komunikasi. Dahulukan kewajiban rumah tangga, tapi tetap rawat bakti kepada orang tua dengan cara yang baik dan penuh hormat. Suami yang baik juga tidak akan menghalangi istrinya berbuat baik kepada orang tua karena hal itu menjadi bagian dari keberkahan keluarga. Perbanyak musyawarah, jaga komunikasi dengan kedua pihak, dan mintalah pertolongan Allah agar dimudahkan dalam menjalani peran tersebut.

Saat ini keluarga kami sedang diuji dengan kondisi ekonomi yang sulit. Suami sudah berusaha maksimal, tetapi hasilnya belum mencukupi. Saya berusaha tetap bersyukur, namun rasa khawatir tentang masa depan anak-anak sering membuat saya menangis dalam doa. Bagaimana agar saya

tetap bisa menjadi pendukung utama suami tanpa banyak mengeluh?

Jawaban:

Menghadapi kesulitan ekonomi membutuhkan kesabaran, kerja sama, dan kekuatan hati. Ingatlah bahwa suami dan istri adalah satu tim yang sedang menghadapi ujian bersama.

Berikan dukungan emosional kepada suami dengan menjadi pendengar yang baik, menghindari sindiran, dan tetap menghargai setiap usahanya. Bangun suasana rumah yang nyaman agar rumah menjadi tempat beristirahat dari tekanan hidup.

Selain itu, komunikasikan kondisi keuangan secara terbuka. Susun prioritas kebutuhan, kurangi pengeluaran yang tidak penting, dan bila memungkinkan cari tambahan penghasilan sesuai kemampuan.

Yang tidak kalah penting adalah menjaga kekuatan rohani. Perbanyak doa, sabar, bersyukur, salat Dhuha, serta membiasakan sedekah meski sedikit. Ketenteraman hati sering kali lahir bukan karena banyaknya harta, tetapi karena kuatnya rasa tawakal dan keyakinan bahwa setiap kesulitan akan disertai jalan keluar dari Allah SWT.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN APRIL 2026 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	2,277,953,352.67
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,251,956,655.48
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	6,877,272,677.83
Penerimaan dana Wakaf	Rp	146,638,468.72
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,182,091,515.78
Penerimaan dana YDS	Rp	13,538,721.55
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	11,749,451,392.03

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	3,731,680,187.25
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	517,626,698.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	3,755,000.00
Penyaluran Gharim	Rp	4,000,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	4,257,061,885.25

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	33,103,752.00
Program Kesehatan	Rp	15,903,500.00
Program Ekonomi	Rp	3,136,900.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,275,267,521.00
Program Kemanusiaan	Rp	28,149,796.00
Penyaluran lain-lain	Rp	1,999,800.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1,357,561,269.00

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	2,230,655,396.00
Program Fidyah	Rp	12,427,500.00
Program Qurban	Rp	620,295,240.00
Program Pendidikan	Rp	100,285,887.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	172,705,910.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	7,303,414,558.00
Program Pasmans	Rp	57,794,627.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	251,994,000.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	93,596,526.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	10,843,169,644.00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	10,133,406.00
------------------	----	---------------

Jumlah Dana Wakaf

Rp 10,133,406.00

Dana YDS

Sarana Umum	Rp	6,011,500.00
-------------	----	--------------

Jumlah Dana Jasa Bank

Rp 6,011,500.00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2,393,463,109.61
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola

Rp 2,393,463,109.61

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	18,867,400,813.86
Surplus / Defisit	Rp	(7,117,949,421.83)
Saldo Awal per 1 April 2026	Rp	49,474,788,510.51
Saldo Akhir per 30 April 2026	Rp	42,356,839,088.68

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudon Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Iend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA gembira **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA gembira **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah INDONESIA **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



Setelah Acara Santunan Selesai

Oleh: Ina Mahmudah

TAHUN lalu, saya menghadiri acara santunan anak yatim di bulan Muharram. Seperti kebanyakan kegiatan sosial lainnya, suasananya hangat dan penuh haru. Anak-anak duduk rapi mengenakan pakaian terbaik mereka. Ada doa bersama, pembagian bingkisan, lalu sesi foto yang membuat semua orang tersenyum.

Awalnya saya mengira acara itu akan selesai begitu saja dan hanya menjadi rutinitas tahunan yang cepat terlupakan. Namun ternyata, ada satu momen kecil yang terus tertinggal di kepala saya sampai hari ini.

Saat acara hampir selesai, seorang anak laki-laki duduk sendirian sambil memeluk tas bingkisannya. Wajahnya tenang, tapi matanya terlihat seperti sedang mencari sesuatu. Saya mencoba mengajaknya ngobrol ringan. Tidak lama kemudian, ia berkata pelan, "Kak, acara begini nanti ada lagi, ya?"

Kalimat itu sederhana, tetapi entah mengapa terasa berat. Saya sadar, yang ia tunggu mungkin bukan hanya bingkisan atau uang santunan. Bisa jadi ia sedang menikmati perhatian yang jarang ia rasakan dalam kesehariannya.

Sejak saat itu, saya mulai berpikir bahwa kepedulian

kepada anak yatim tidak cukup hanya hadir setahun sekali, lalu selesai ketika Muharram berakhir. Sebab kehidupan mereka terus berjalan setelah acara dibongkar, kursi dirapikan, dan dokumentasi diunggah ke media sosial.

Saya mulai memahami anak yatim bukan cuma membutuhkan bantuan sesaat, tapi juga pendampingan, perhatian, dan rasa bahwa mereka tidak sendirian menghadapi hidup. Dari situ, saya mencoba belajar istiqamah dengan cara sederhana. Kadang menyisihkan sedikit rezeki, membantu kebutuhan sekolah, atau menyapa dan mendengarkan cerita mereka.

Saya juga belajar memuliakan anak yatim ternyata bukan hanya membahagiakan mereka, tetapi perlahan melunakkan hati saya sendiri. Ada rasa syukur yang tumbuh ketika melihat mereka tetap mampu tersenyum di tengah kehilangan yang tidak mudah.

Muharram mungkin menjadi pengingat awal. Namun perhatian kepada anak yatim seharusnya tidak berhenti sebagai kepedulian sesaat. Karena bagi mereka, yang paling berarti bukan hanya siapa yang datang memberi, tetapi siapa yang tetap hadir setelah semuanya selesai.



Keluarga Sali & Seli

BERBAGI DI BULAN MUHARRAM

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



ALHAMDULILLAH,
AKHIRNYA BULAN
MUHARRAM TELAH TIBA

SAATNYA KITA BERBAGI
BARANG YANG MASIH
LAYAK PAKAI

TAHUN BARU!
SEMANGAT BARU!

BAKAL
SERU NIH!

ASSALAMU'ALAIKUM,
HALO SEMUANYA

ADA HADIAH LUNTUK
KALIAN SEMUA

HOREEEEEEE..!

ASIIIIKKKK...!

MUHARRAM ADALAH WAKTU YANG TEPAT
UNTUK MENEBAR SENYUM DAN BERBAGI HARAPAN
DEMI MENCIPTAKAN NILAI POSITIF BAGI MASYARAKAT





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Yatim Menguji Kebeningan Hati

SAUDARAKU, hidup ini sesungguhnya bukan tentang seberapa banyak yang kita miliki. Bukan pula tentang seberapa tinggi jabatan kita atau seberapa luas rumah yang kita tempati. Yang paling penting adalah bagaimana hati ini hidup. Karena hati yang hidup akan mudah tersentuh oleh penderitaan orang lain, terutama anak-anak yatim.

Allah SWT berfirman, "Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang." (QS. Ad-Duha [93]: 9)

Ayat ini sederhana, tetapi sangat dalam. Anak yatim bukan hanya membutuhkan bantuan materi. Mereka membutuhkan perhatian, penghormatan, dan kasih sayang. Jangan sampai mereka kehilangan ayah, lalu kehilangan pula kepedulian dari lingkungan sekitarnya.

Saudaraku, kadang kita merasa sudah cukup peduli hanya karena memberi santunan setahun sekali. Padahal bisa jadi yang lebih dibutuhkan seorang anak yatim adalah orang yang mau mendengarkan ceritanya, menanyakan kabarnya, atau sebatas membuatnya merasa tidak sendirian.

Ada anak yatim yang sebenarnya tidak terlalu keku-

rangan makan, tetapi kekurangan pelukan. Ada yang masih bisa sekolah, tetapi kehilangan rasa percaya diri karena merasa berbeda dari teman-temannya. Di sinilah pentingnya hati yang hadir, bukan hanya tangan yang memberi.

Rasulullah saw bersabda, "Barang siapa mengusap kepala anak yatim karena Allah, maka baginya kebaikan sebanyak rambut yang disentuh tangannya." (HR. Ahmad)

Lihat, saudaraku. Islam mengajarkan kepedulian bahkan melalui sentuhan kasih sayang yang sederhana. Mengusap kepala anak yatim adalah tanda bahwa kita hadir, peduli, dan ingin menguatkan hati mereka.

Mulailah dari yang sederhana. Jika ada anak yatim di sekitar rumah, sapa dengan ramah. Sesekali beri hadiah kecil. Bantu biaya sekolahnya sesuai kemampuan. Libatkan mereka dalam kebahagiaan keluarga kita. Jangan biarkan mereka merasa menjadi orang asing di tengah masyarakatnya sendiri.

Saudaraku, bisa jadi jalan datangnya pertolongan Allah dalam hidup kita justru hadir melalui doa tulus dari anak yatim yang kita bahagiakan.



Sebelum Sibuk Mengejar Dunia,
**Sisihkan Dulu
Sedekahnya**

**"Setiap pagi ada dua malaikat
yang turun. Salah satunya berdoa,
'Ya Allah, berikanlah ganti kepada
orang yang berinfak.'"**

(HR. Bukhari & Muslim)



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938



Mulai sedekah pagimu sekarang,
dan jadikan setiap hari lebih bermakna!

Rekening Sedekah:

BSI 9255 372 900

a.n. DT Peduli

BCA : **777 0333 126**

a.n. DT Peduli Infag | rekening transit

dtpeduli.org/sedekah



dtpeduli

Ketika Banyak Hal Hilang, Masjid Ini Tetap Menjadi Tempat Pulang

Masjid DT Gaza, hasil kepedulian masyarakat Indonesia, kini menjadi pusat aktivitas warga untuk berdoa, belajar, dan saling menguatkan. Lebih dari sekadar bangunan, masjid ini adalah simbol abadi persaudaraan lintas negara.



Ikuti dan simak kisah atau aktivitas di Masjid DT Gaza

 @masjiddtgaza

Scan Untuk Sedekah:

 QR Code Standar
Peraturan Nasional

 GPN



PEDULI PALESTINA
NWIQ-ID2021071378172

Jangan biarkan cahaya kebaikan ini padam. Mari terus dukung rakyat Palestina dan bantu menjaga aktivitas Masjid DT Gaza agar tetap menjadi tempat bertumbuhnya harapan.

Link Sedekah:

dtpeduli.org/pedulipalestina